



STRATEGI PENGUATAN KOLABORASI RISET ANTAR PTNBH MELALUI CENTER OF EXCELLENCE (CoE) dan STP

SIDANG MSA-PTNBH, 8 AGUSTUS 2020

KONDISI SAAT INI

The Global Competitiveness Index 4.0 2019 Rankings

Covering 141 economies, the Global Competitiveness Index 4.0 measures national competitiveness—defined as the set of institutions, policies and factors that determine the level of productivity.

1	Singapore	84.8	+1	+1.3
27	Malaysia	74.6	-2	+0.2
40	Thailand	68.1	-2	+0.6
50	Indonesia	64.6	-5	-0.3

Ecosystem
Innovation R.74

Research and
Development R.83

Commercialization
R.91

SOURCE, World Economy Forum 2019

BEBERAPA TANTANGAN CoE dan STP

UNIVERSITY/RESEARCH INSTITUTION

- Talents are available, BUT lack of knowhow to manage them
- Research are performed, BUT output remain publications
- Innovations are developed, BUT lack of experience and knowledge to bring into commercial products

GOVERNMENT (local/central)

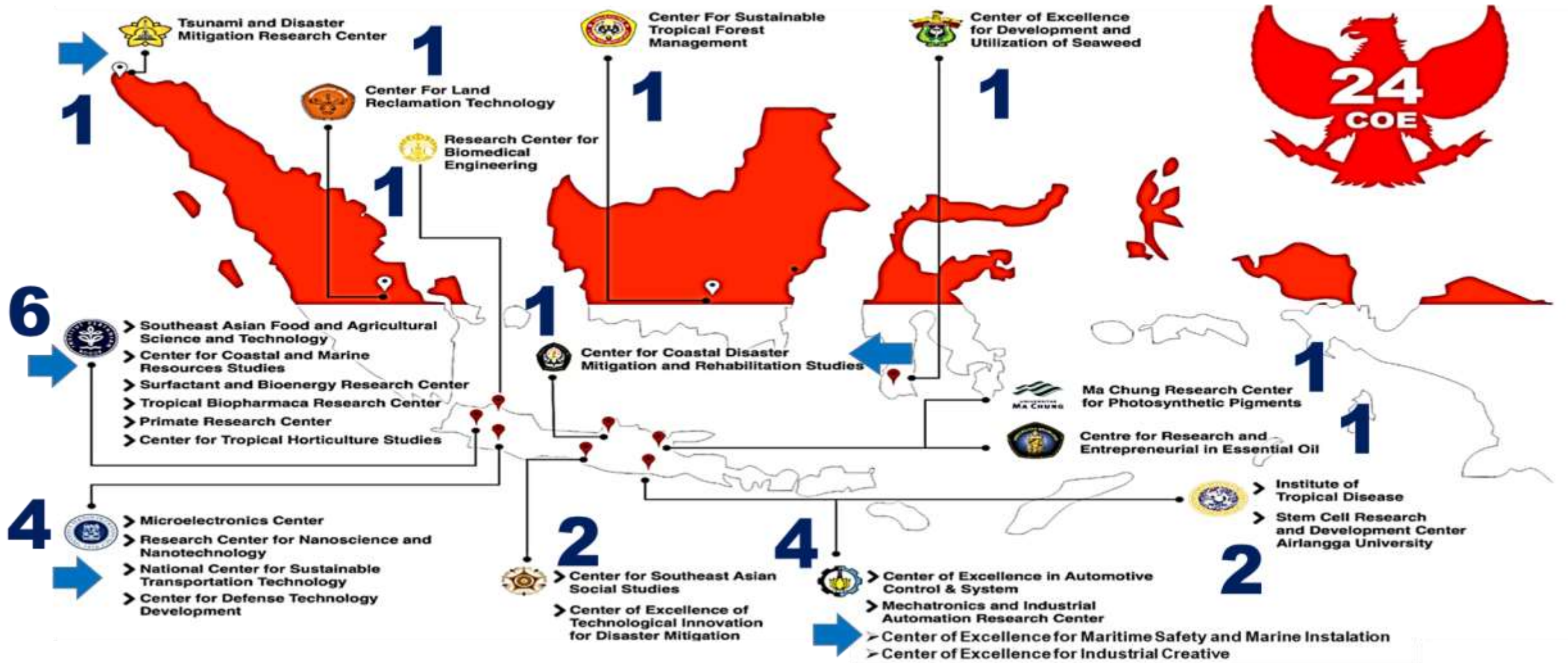
- Lack of understanding leads to lack of supportive policy
- Budget is available, but researchers/inventors are not available
- Research/innovative ecosystem is unavailable

INDUSTRY

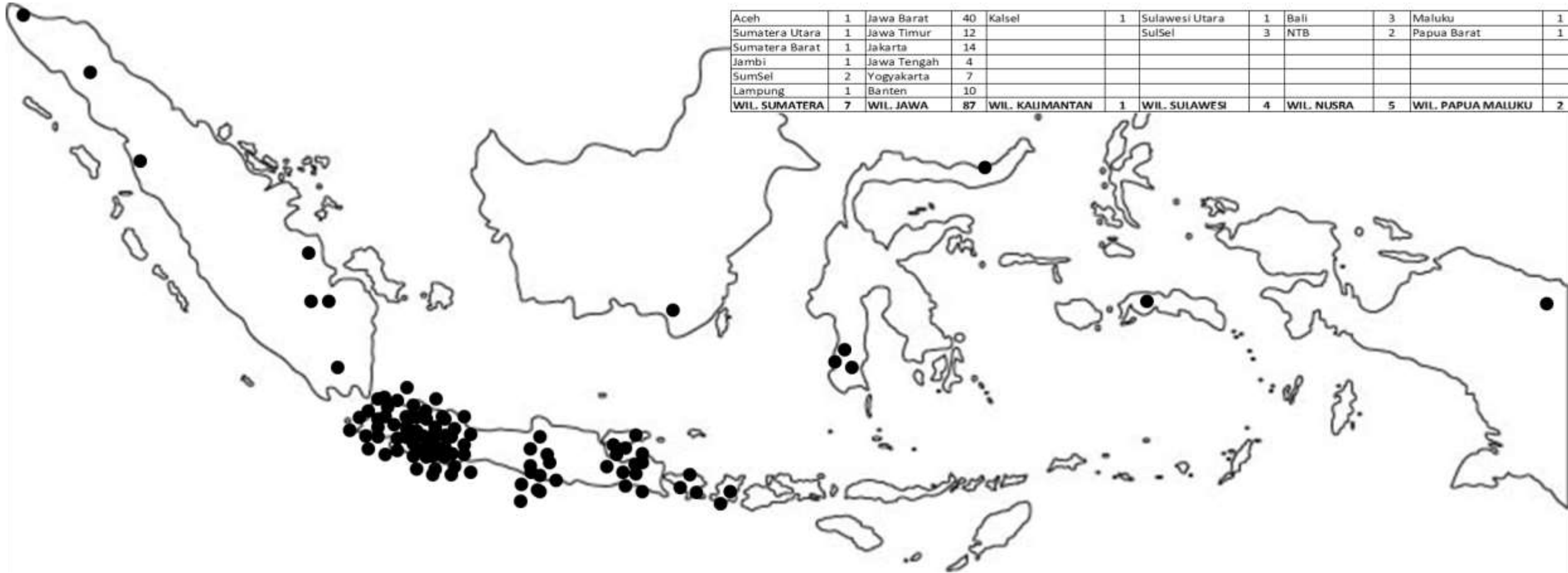
- NO R&D
- No space
- Need to increase local content
- Need to cut cost of production and distribution
- Need access for better policy and inventors

- 
- CoE and STP
 - CAPACITY BUILDING
 - POLICY FOR BETTER ECOSYSTEM

SEBARAN PUI DI PT INDONESIA



SEBARAN PUI DI PT INDONESIA

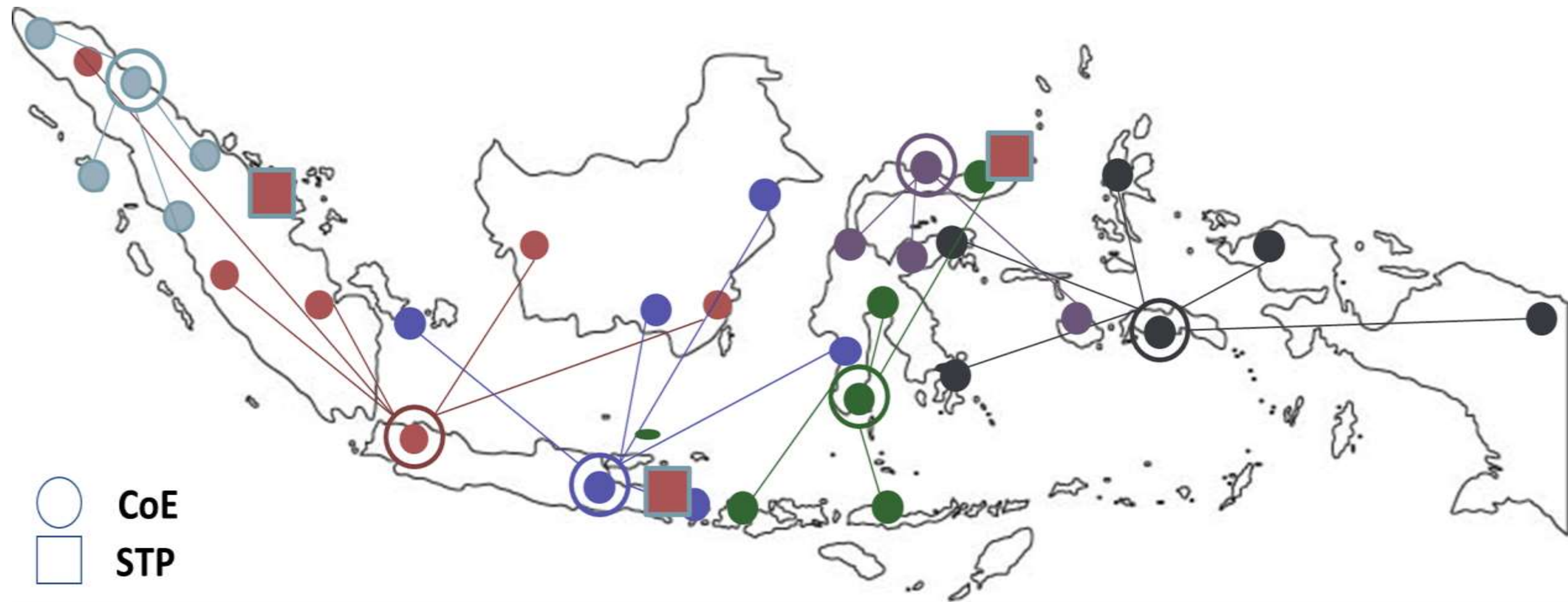


Aceh	1	Jawa Barat	40	Kalsel	1	Sulawesi Utara	1	Bali	3	Maluku	1
Sumatera Utara	1	Jawa Timur	12			SulSel	3	NTB	2	Papua Barat	1
Sumatera Barat	1	Jakarta	14								
Jambi	1	Jawa Tengah	4								
SumSel	2	Yogyakarta	7								
Lampung	1	Banten	10								
WIL. SUMATERA	7	WIL. JAWA	87	WIL. KALIMANTAN	1	WIL. SULAWESI	4	WIL. NUSRA	5	WIL. PAPUA MALUKU	2

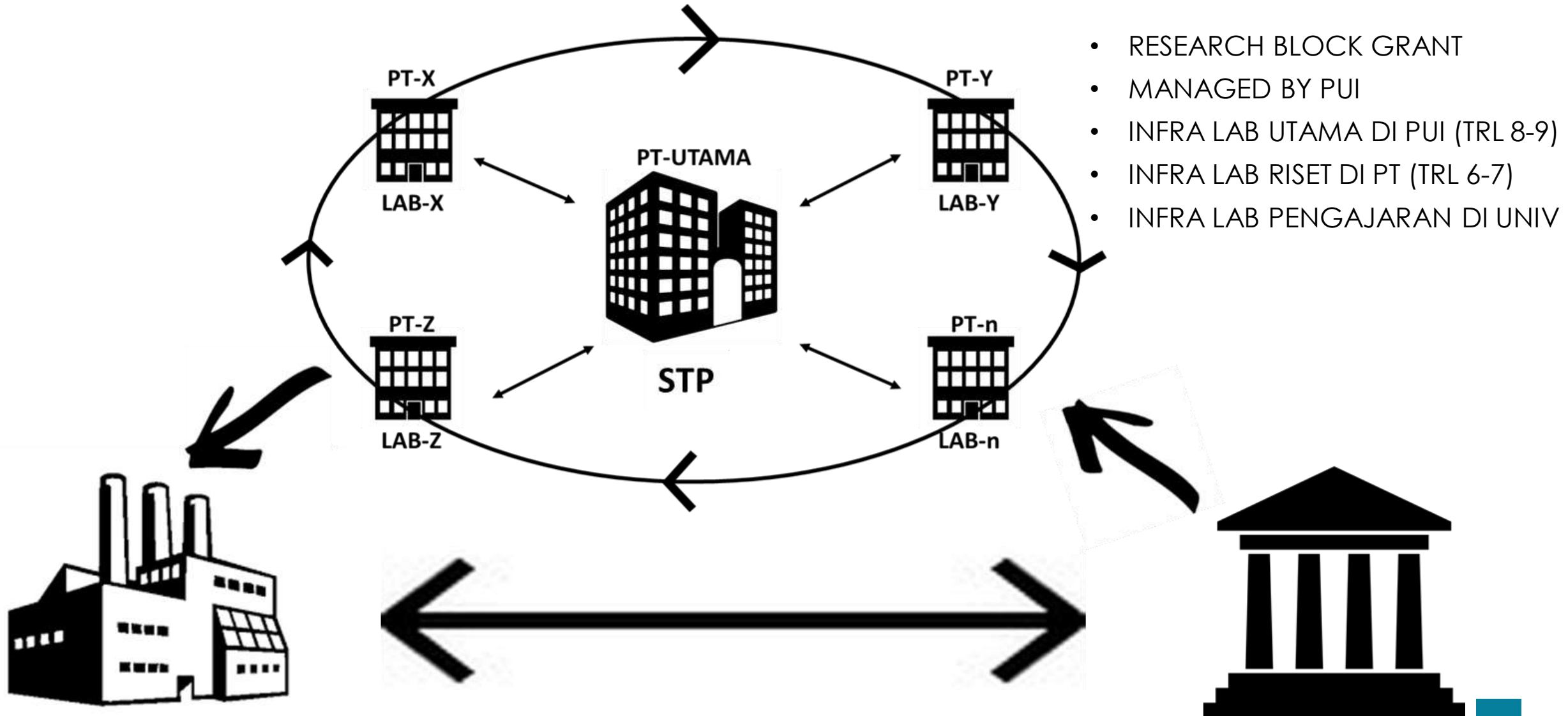
MODEL JEJARING YANG DIUSULKAN

Kemaritiman	Energi	Pangan	Transportasi	ICT	Hankam	Kesehatan	Material	Soshum	Kebijakan	Bencana
Science and Techno Park (prototipe industri)										
PUI (TRL 8-9)										
LABORATORIUM RISET (TRL 6-7)										
LAB PENGAJARAN (TEACHING LAB.)										

MODEL JEJARING YANG DIUSULKAN



MODEL JEJARING YANG DIUSULKAN



MODEL JEJARING YANG DIUSULKAN

- 11 PTNBH masing-masing harus punya unggulan tertentu yang diusulkan dan disepakati bersama sebagai PT UTAMA.
- Topik yang disepakati di masing PT UTAMA, memusatkan kegiatannya di CoE atau STP.
- Kolaborasi riset dilakukan oleh CoE atau PUI yang bersesuaian/saling mendukung di masing-masing PTNBH serta melibatkan pula PT Lainnya berdasarkan track record penelitiannya selama ini.
- Sumber pendanaan bisa dari masing-masing PTNBH dan PT yang terkait, atau Kemendikbud, atau Kemenristek/BRIN, atau sumber lainnya.
- Topik yang disepakati tidak harus selalu beririsan dengan Topik Riset Nasional/PRN/ atau lainnya. Topik yang disepakati dapat juga mempertimbangkan kebutuhan saat ini dan kebutuhan ke depan (lingkungan, pandemic covid-19, dll)
- Luaran berupa:
 - Paper di Journal Internasional
 - Prototype skala Industri

LANGKAH YANG DIUSULKAN

No	Kegiatan	Q3-20	Q4-20	Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21	Keterangan
1	Pembentukan Tim Adhoc							Perwakilan PTNBH
2	Koordinasi dengan PT masing-masing							Oleh Ketua SA/Komisi Riset
3	Penentuan Topik dan KAK							Oleh Tim Adhoc
4	Call for Proposal							Oleh Tim Adhoc
5	Pembahasan dan penetapan							Oleh Tim Adhoc
7	Kontrak dengan LPPM/DRPM/Kemendikbud/Kem enristek (tergantung pendanaan)							
8	Pelaksanaan Penelitian							
	Monev							
9	Workshop bersama bersama industri dan lembaga terkait							



TERIMA KASIH

SIDANG MSA-PTNBH, 8 AGUSTUS 2020